

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto., Rieska, M. dan Fitri, N. 2017. Pencatatan akuntansi pada usaha peternakan ayam petelur. *Jurnal Majalah Ekonomi*. 22 (1) : 1 – 7.
- Anggraini, N., dan Putra, R. A. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), *2-100.
- Bobo, D., I Made, A. S. dan Iven, P. S. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam beternak sapi potong di Kelurahan Malumbi Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 6 (1) : 1 – 4.
- Efu, A. dan Ture, S. 2020. Karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan dalam mendukung kemampuan manajerial beternak sapi potong di desa Oepuah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. 6 (1) : 22 – 26.
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., & Syahlani, S.P. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan*, 36(1), 57-65.
- Handayanta, E., Rahayu, T. dan Sumiyati, M. 2016. Analisis finansial usaha peternakan pembibitan sapi potong rakyat di daerah pertanian lahan kering. *Jurnal Sains Peternakan*. 14 (1): 13 – 20.
- Harahap, A.B. 2019. Analisis perbandingan pendapatan usaha ternak ayam broiler dengan pola inti plasma dan mandiri. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Indriyani, I. dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di kecamatan sitiung, kabupaten dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20 (3): 151 – 159.
- Leleng, S. V., Agustinus, A. D. dan Ture, S. 2021. Pengaruh karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan terhadap kemampuan teknis beternak sapi potong di Kecamatan Insana Induk. *Journal Of Animal Science*. 6 (4) : 65 - 68.
- Lestarningsih, M dan E. Y. Basuki. 2008. Peran serta wanita peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidup keluarga. *Ekuitas* 12(1) : 117-137.
- Loing, A. A. J. C dan B, Rorimpandey. L. S. K. 2018. Analisis pendapatan usaha peternak sapi potong di Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Zooteck*. 38 (1) : 149 – 159.

- Naibaho, T., Despal. dan Permana, I. G. 2017. Perbandingan silase ransum komplit berbasis jabon dan jerami untuk meningkatkan ketersediaan pakan sapi perah berkualitas secara berkesinambungan. *Buletin Pakan Ternak*. 104 (2) : 12 – 20.
- Poli, Z., Jantje, F. P., Lentji, R. N. dan Rizky, N. 2020. Penerapan program inseminasi buatan untuk mendorong pengembangan sapi potong di kabupaten bolaang mongondow utara. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan*. 2 (6): 517 – 524.
- Putranto, R. 2016. Analisis keuntungan peternak sistem gaduhan Di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. *Jurnal Ecces Jurusan Ilmu Ekonomi*. 3 (2) : 1 – 31.
- Rusdiana, S., Umi, A. dan Rijanto, H. 2016. Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia. *Jurnal Agriekonomika*. 5 (2) : 137 – 150.
- Rusman, R. F. Y., Andi, H. dan Abdullah, S. 2020. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di kecamatan lau kabupaten maros. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Informatika*. Makassar.
- Simamora, T. 2020. Peningkatan kompetensi peternak dan keberlanjutan usaha sapi potong di desa Oebkim Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. 5 (2) : 20 – 23.
- Siregar, Nina Wahyu Putri. 2013. Skripsi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sophian, D. dan Fifi, A. 2016. Peranan bioteknologi reproduksi dalam peningkatan kualitas ternak. *BioTrends*. 7 (1): 42 – 47.
- Sumantri., Sri, H. S. dan Fitirani. 2016. Penangan pascapanen kakao di Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Perbal*. 4 (2) : 1 – 15.
- Sumitra, J., Tri, A. K. dan Rini, W. 2013. Pemasaran ternak sapi potong di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Buletin Peternakan*. 37 (1) : 49 – 58.
- Syaiful, F. L., Uyung, G. S. D. dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1 (3) : 21 – 31.

- Utami, S. N., & Adita, M. D. (2021). Tingkat Motivasi Peternak Sapi Jabres Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Kabupaten Brebes. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(2), 142- 148
- Utomo, S. dan Nur, R. 2015. Aplikasai teknologi terapan inseminasi buatan (ib) pada kambing peranakan etawa (pe) di wilayah pantai. *Prosiding Seminar Nasional*. Yogyakarta.
- Yuwono, D. M., Elly, K. dan Puji, L. 2017. Dampak pendampingan teknologi oleh BPTP Jawa Tengah pada pembibitan sapi PO Kebumen. *SEPA Article Universitas Sebelas Maret*. 13 (2) : 178 – 187.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisiener Penelitian

KUISIONER PENELITIAN I

FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BETERNAK SAPI POTONG DI DESA BAEBUNTA, KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA

Oleh: Fadel Muhammad (I011 18 10447)

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai alasan masyarakat tidak beternak sapi potong.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Jumlah Ternak Sapi :
Lama Beternak/ Tahun :

II. KUESIONER I (PERTAMA)

Tolong tuliskan pada lembar isian (form) yang telah disediakan, alasan - alasan apa saja yang membuat anda tidak atau berhenti untuk beternak sapi potong di Desa Baebunta, Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan : Kuisiener ini diharapkan dikembalikan paling lambat 1 hari setelah kuisiener ini diberikan. Atas Kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

KUISIONER PENELITIAN II

FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BETERNAK SAPI POTONG DI DESA BAEBUNTA, KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA

Oleh: Fadel Muhammad (I011 18 1447)

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai alasan masyarakat tidak beternak sapi potong.

Pilihlah kategori yang menurut anda merupakan faktor – faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat beternak sapi potong. Pada masing – masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling mempengaruhi dan berilah nilai dari yang terendah ke yang tertinggi, dimana pada nilai tertinggi merupakan faktor yang paling berpengaruh sementara nilai terendah merupakan faktor yang tidak terlalu berpengaruh.

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Jumlah Ternak Sapi :
Lama Beternak/ Tahun :

IV. KUESIONER II (KEDUA)

Beberapa Alasan masyarakat tidak beternak sapi potong di desa Baebunta Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

| No | Kategori Alasan | Nilai |
|----|--|-------|
| 1 | Harga Bibit | |
| 2 | Biaya Operasional | |
| 3 | Memilih Pekerjaan Lain | |
| 4 | Tidak Memiliki Lahan | |
| 5 | Kurangnya Pengetahuan Mengenai Ternak | |
| 6 | Kurangnya Penyuluhan | |
| 7 | Kurang Mengetahui Metode Pemeliharaan | |
| 8 | Trauma Beternak | |
| 9 | Umur Peternak / Kurangnya Tenaga Kerja | |

Atas Kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

KUISIONER PENELITIAN III

FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BETERNAK SAPI POTONG DI DESA BAEBUNTA, KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA

Oleh: Fadel Muhammad (I011 18 1447)

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai alasan masyarakat tidak beternak sapi potong.

Pilihlah kategori yang menurut anda merupakan faktor – faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat beternak sapi potong. Pada masing – masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling mempengaruhi dan berilah nilai dari yang terendah ke yang tertinggi, dimana pada nilai tertinggi merupakan faktor yang paling berpengaruh sementara nilai terendah merupakan faktor yang tidak terlalu berpengaruh.

V. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Jumlah Ternak Sapi :
Lama Beternak/ Tahun :

VI. KUESIONER III (KETIGA)

Dibawah ini bapak/ibu dapat melihat hasil kalkulasi dari kuisisioner kedua, dan kami mengharapkan agar bapak/ibu dapat memasukkan pilihan terakhir bapak.ibu dari lembar di bawah ini (8 = alasan paling berpengaruh, 1= alasan yang tidak berpengaruh).

| No | Kategori Alasan | Kalkulasi Nilai Kuisisioner II | Nilai |
|----|--|--------------------------------|-------|
| 1 | Harga Bibit | 156 | |
| 2 | Biaya Operasional | 141 | |
| 3 | Memilih Pekerjaan Lain | 156 | |
| 4 | Tidak Memiliki Lahan | 129 | |
| 5 | Kurangnya Pengetahuan Mengenai Ternak | 155 | |
| 6 | Kurangnya Penyuluhan | 172 | |
| 7 | Kurangnya Pengalaman | 193 | |
| 8 | Kurang Mengetahui Metode Pemeliharaan | 187 | |
| 9 | Trauma Beternak | 84 | |
| 10 | Umur Peternak / Kurangnya Tenaga Kerja | 112 | |

Atas Kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

Lampiran 2. Identitas Responden

| No | Nama | J. Kelamin | Umur (Tahun) | Pendidikan | Pekerjaan | Lama Beternak | Jumlah Ternak |
|----|---------------|------------|--------------|------------|------------|---------------|---------------|
| 1 | Rohani | Perempuan | 30 | SMA | IRT | 0 | 0 |
| 2 | Junardin | Laki-Laki | 44 | SD | Wiraswasta | 0 | 0 |
| 3 | Yanto | Laki-Laki | 62 | SD | Petani | 0 | 0 |
| 4 | Miryanti | Perempuan | 43 | SD | IRT | 0 | 0 |
| 5 | Kalalla | Laki-Laki | 56 | SD | Petani | 0 | 0 |
| 6 | Hamid | Laki-Laki | 63 | S1 | PNS | 0 | 0 |
| 7 | Yani | Perempuan | 51 | SD | IRT | 0 | 0 |
| 8 | Syarifuddin | Laki-Laki | 60 | SD | Petani | 0 | 0 |
| 9 | Alle | Laki-Laki | 43 | SD | Petani | 0 | 0 |
| 10 | Diana | Perempuan | 43 | SMP | IRT | 0 | 0 |
| 11 | Jamaluddin | Laki-Laki | 45 | SMP | Petani | 0 | 0 |
| 12 | Hamka | Laki-Laki | 46 | SMP | Petani | 0 | 0 |
| 13 | Jumani | Perempuan | 42 | SD | IRT | 2 | 15 |
| 14 | Rasman | Laki-Laki | 52 | S2 | PNS | 0 | 0 |
| 15 | Nofita Jaya | Perempuan | 51 | S1 | PNS | 0 | 0 |
| 16 | Dimman | Laki-Laki | 36 | SMA | Petani | 0 | 0 |
| 17 | Firda | Perempuan | 26 | S1 | Guru | 4 | 5 |
| 18 | Laudding | Laki-Laki | 51 | SD | Petani | 0 | 0 |
| 19 | Diana Sari | Perempuan | 37 | S1 | Guru | 0 | 0 |
| 20 | Umi Sohra | Perempuan | 26 | S1 | Guru | 0 | 0 |
| 21 | Hendra | Laki-Laki | 48 | S1 | PNS | 0 | 0 |
| 22 | Naria | Perempuan | 50 | SMP | IRT | 0 | 0 |
| 23 | Paolo Maldini | Laki-Laki | 25 | SMA | Petani | 0 | 0 |
| 24 | Lukman | Laki-Laki | 25 | SMA | Wiraswasta | 0 | 0 |
| 25 | Suprpto | Laki-Laki | 36 | S1 | Guru | 0 | 0 |
| 26 | Siali | Laki-Laki | 64 | SD | Guru | 0 | 0 |
| 27 | Kulao | Laki-Laki | 70 | SD | Petani | 0 | 0 |

Lampiran 3. Jawaban Responden (KUISSIONER TAHAP 1)

| No | Nama Responden | Faktor Yang Menyebabkan | KODE |
|----|----------------|---------------------------------------|------|
| 1 | Rohani | Tidak memiliki lahan | D |
| | | Memilih pekerjaan lain | C |
| 2 | Junardin | fokus pekerjaan utama | C |
| 3 | Yanto | Tidak memiliki lahan | D |
| | | fokus pekerjaan utama | C |
| 4 | Miryanti | Tidak mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Tidak memiliki lahan | D |
| 5 | Kalalla | Tidak memiliki lahan | D |
| | | Kurang pengetahuan mengenai ternak | E |
| 6 | Hamid | Kurangnya pengalaman | G |
| | | Kurang pengetahuan mengenai ternak | E |
| 7 | Yani | Biaya Operasional | B |
| | | Tidak mengetahui metode pemeliharaan | H |
| 8 | Syarifuddin | Tidak mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Kurangnya pengalaman | G |
| 9 | Alle | Kurangnya tenaga | J |
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| 10 | Diana | Harga bibit | A |
| | | Kurangnya tenaga kerja | J |
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| 11 | Jamaluddin | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| | | Tidak memiliki lahan | D |
| | | kurangnya pengalaman | G |
| 12 | Hamka | Tidak memiliki lahan | D |
| | | Harga bibit | A |
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| | | Kurangnya penyuluhan | F |
| 13 | Jumani | Harga bibit | A |
| | | Trauma beternak | I |
| | | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Kurangnya penyuluhan mengenai ternak | F |
| | | Kurang lahan pakan | D |
| 14 | Rasman | Kurangnya pengalaman | G |
| | | fokus pekerjaan utama | C |

| | | | |
|----|---------------|---------------------------------------|---|
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| 15 | Nofita Jaya | Kurangnya pengalaman | G |
| | | fokus pekerjaan utama | C |
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| 16 | Dimman | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Harga bibit | A |
| | | Kurangnya pengalaman | G |
| | | Kurangnya penyuluhan | F |
| 17 | Firda | Trauma beternak | I |
| | | Kurangnya tenaga | J |
| | | Kurangnya penyuluhan | F |
| | | Memilih pekerjaan lain | C |
| 18 | Laudding | Memilih pekerjaan lain | C |
| | | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Umur Peternak | J |
| 19 | Diana Sari | Biaya Operasional | B |
| | | Harga Bibit | A |
| | | Memilih pekerjaan lain | C |
| 20 | Umi Sohra | Memilih pekerjaan lain | C |
| | | Biaya Operasional | B |
| | | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Kurangnya penyuluhan | F |
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| 21 | Hendra | fokus pekerjaan utama | C |
| 22 | Naria | Biaya Operasional | B |
| | | Tidak memiliki lahan | D |
| | | Harga bibit | A |
| 23 | Paolo Maldini | Harga bibit | A |
| | | Biaya Operasional | B |
| | | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Kurang mengetahui mengenai ternak | E |
| 24 | Lukman | fokus pekerjaan utama | C |
| 25 | Suprpto | Tidak memiliki lahan | D |
| | | Memilih pekerjaan lain | C |
| | | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | Kurangnya penyuluhan | F |

| | | | |
|----|-------|---------------------------------------|---|
| 26 | Siali | Kurang mengetahui metode pemeliharaan | H |
| | | fokus pekerjaan utama | C |
| 27 | Kulao | Umur Peternak | J |
| | | Tidak memiliki lahan | D |
| | | Kurangnya tenaga | J |

Keterangan :

- A. Harga Bibit
- B. Biaya Operasional
- C. Memilih pekerjaan lain
- D. Tidak memiliki lahan
- E. Kurang Mengetahui Mengenai ternak
- F. Kurangnya Penyuluhan
- G. Kurangnya Pengalaman
- H. Kurang mengetahui metode pemeliharaan
- I. Trauma Beternak
- J. Umur Peternak / Kurangnya tenaga

Lampiran 4. Jawaban Responden (KUISIONER TAHAP 2)

| Responden | Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat beternak sapi potong | | | | | | | | | |
|---------------|---|----|----|----|---|----|----|----|----|----|
| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J |
| Rohani | 4 | 3 | 1 | 9 | 2 | 8 | 10 | 7 | 6 | 5 |
| Junardin | 5 | 3 | 10 | 9 | 4 | 7 | 8 | 6 | 1 | 2 |
| Yanto | 3 | 2 | 10 | 9 | 5 | 7 | 6 | 8 | 1 | 4 |
| Miryanti | 4 | 2 | 1 | 10 | 7 | 8 | 6 | 5 | 9 | 3 |
| Kalalla | 7 | 2 | 10 | 1 | 6 | 4 | 9 | 8 | 5 | 3 |
| Hamid | 5 | 2 | 8 | 1 | 7 | 9 | 10 | 4 | 3 | 6 |
| Yani | 10 | 9 | 2 | 4 | 7 | 5 | 8 | 6 | 1 | 3 |
| Syarifuddin | 6 | 5 | 2 | 1 | 8 | 7 | 9 | 10 | 4 | 3 |
| Alle | 6 | 3 | 9 | 2 | 8 | 4 | 7 | 5 | 1 | 10 |
| Diana | 10 | 9 | 2 | 7 | 6 | 3 | 5 | 4 | 1 | 8 |
| Jamaluddin | 7 | 6 | 1 | 9 | 4 | 10 | 8 | 5 | 3 | 2 |
| Hamka | 10 | 9 | 1 | 7 | 6 | 3 | 4 | 8 | 5 | 2 |
| Jumani | 8 | 7 | 3 | 2 | 6 | 9 | 1 | 5 | 10 | 4 |
| Rasman | 3 | 2 | 10 | 4 | 6 | 8 | 9 | 7 | 1 | 5 |
| Nofita Jaya | 4 | 5 | 10 | 3 | 6 | 7 | 8 | 9 | 2 | 1 |
| Dimman | 9 | 10 | 3 | 4 | 7 | 5 | 6 | 8 | 1 | 2 |
| Firda | 4 | 7 | 6 | 2 | 3 | 8 | 1 | 5 | 10 | 9 |
| Laudding | 4 | 5 | 10 | 1 | 6 | 7 | 8 | 9 | 2 | 3 |
| Diana Sari | 1 | 2 | 10 | 3 | 8 | 6 | 7 | 9 | 4 | 5 |
| Umi Sohra | 8 | 9 | 10 | 7 | 4 | 5 | 6 | 3 | 2 | 1 |
| Hendra | 3 | 4 | 10 | 5 | 7 | 6 | 9 | 8 | 1 | 2 |
| Naria | 9 | 10 | 1 | 8 | 3 | 5 | 7 | 6 | 2 | 4 |
| Paolo Maldini | 9 | 10 | 2 | 5 | 6 | 4 | 7 | 8 | 1 | 3 |
| Lukman | 5 | 6 | 10 | 4 | 3 | 8 | 9 | 7 | 2 | 1 |
| Suprpto | 5 | 3 | 4 | 10 | 6 | 7 | 8 | 9 | 1 | 2 |
| Siali | 4 | 2 | 5 | 1 | 7 | 6 | 8 | 10 | 3 | 9 |
| Kulao | 3 | 4 | 5 | 1 | 7 | 6 | 9 | 8 | 2 | 10 |

KETERANGAN :

- A. Harga Bibit
- B. Biaya Operasional
- C. Memilih pekerjaan lain
- D. Tidak memiliki lahan
- E. Kurang Mengetahui Mengenai ternak
- F. Kurangnya Penyuluhan
- G. Kurangnya Pengalaman
- H. Kurang mengetahui metode pemeliharaan
- I. Trauma Beternak
- J. Umur Peternak / Kurangnya tenaga

Lampiran 5. Jawaban Responden (KUISIONER TAHAP 3)

| No | Responden | Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat beternak | | | | |
|----|---------------|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E |
| 1 | Rohani | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 2 | Junardin | 5 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | Yanto | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 |
| 4 | Miryanti | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 |
| 5 | Kalalla | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 |
| 6 | Hamid | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 7 | Yani | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 |
| 8 | Syarifuddin | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 9 | Alle | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 |
| 10 | Diana | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 11 | Jamaluddin | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 |
| 12 | Hamka | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 |
| 13 | Jumani | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 |
| 14 | Rasman | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 15 | Nofita Jaya | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 16 | Dimman | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 |
| 17 | Firda | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 |
| 18 | Laudding | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 |
| 19 | Diana Sari | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 20 | Umi Sohra | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 |
| 21 | Hendra | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 22 | Naria | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 |
| 23 | Paolo Maldini | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 |
| 24 | Lukman | 5 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 25 | Suprpto | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 26 | Siali | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 |
| 27 | Kulao | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 |

KETERANGAN :

| Kategori Alasan | Nilai Skoring |
|--|----------------------|
| A Kurang Pengalaman | 5 Sangat Berpengaruh |
| B Tidak mengetahui metode pemeliharaan | 4 Berpengaruh |
| C kurang penyuluhan | 3 Cukup Berpengaruh |
| D Harga Bibit | 2 Kurang Berpengaruh |
| E Memilih Pekerjaan Lain | 1 Tidak Berpengaruh |

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Fadel muhammad, lahir pada tanggal 8 Januari 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Rasman & Nofita Jaya. Penulis kerap kali dipanggil dengan sebutan Fadel, penulis pernah mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 218 Rante Malino, setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 4 Masamba di Kabupaten Luwu Utara dan setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah As'adiyah Putra Pusat Sengkang di Kabupaten Wajo. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan di program studi S1 Peternakan. Penulis juga ikut aktif dalam berbagai organisasi seperti organisasi mahasiswa, organisasi daerah, dan study club demi menambah wawasan dan relasi dengan banyak orang. Selain itu penulis memiliki hobi memancing dan berjualan. Penulis mempunyai motto hidup "jika hari ini kamu menghasilkan seribu, besok harus dua ribu dan jangan lupa doa ibu".